

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Gambaran Umum SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep**

###### **1) Sejarah Singkat SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep**

Desa Bataal Barat merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Ganding tepatnya sebelah baratnya Bataal Timur sebelum pasar Ganding yang ada di Kabupaten Sumenep.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bataal Barat I Ganding Sumenep ini berdiri sejak tahun 1911 bulan desember tanggal 31 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian. Berdasarkan Surat Keputusan Operasional dimulai pada tahun 1910 bulan januari tanggal 01. Pada awal mulanya lembaga pendidikan ini bernama SDN Sumber Payung kemudian berubah menjadi SDN Bataal Barat I yang disesuaikan dengan nama desa dimana tempat sekolah ini berada. Kemudian berubah menjadi SDN Bataal Barat II, namun pada waktu selanjutnya berubah menjadi SDN Bataal Barat I sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Sumenep Nomor 188/33/Kep/435.013/2007 Tanggal 29 Januari 2007. Seiring berjalannya waktu sekolah ini mulai banyak kemajuan yaitu

dengan banyaknya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah SDN Bataal Barat I ini.

2) Profil SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep

- a) Nama : SDN Bataal Barat I
- b) Nomor Statistik Sekolah : 101052808001
- c) Tanggal Ijin : 01 Januari 1910
- d) Alamat SDN : Jln. Raya Guluk-Guluk 65
- e) Kepala Sekolah : Ahmad Syafiudin, M.Pd

3) Visi, Misi dan Tujuan SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep

Visi :

Terwujudnya Generasi Berimtaq, Beriptek Sesuai Profil Pelajar Pancasila yang Disiplin dan Bertanggung jawab.

Misi :

- a) Melaksanakan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dan Akhlak Mulia;
- b) Menciptakan lingkungan sekolah Asri, Kondusif, Disiplin dan Ramah Anak;
- c) Melaksanakan Pembelajaran Yang Memerdekakan Sesuai Kearifan Lokal Berbasis Digital;
- d) Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan yang Bermartabat;
- e) Mengembangkan budaya disiplin dan beretos kerja yang tinggi;

f) Mengembangkan pola hidup bersih dan sehat serta cinta terhadap lingkungan

Tujuan :

Mengacu pada rumusan VISI dan MISI tersebut diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh SDN Bataal Barat I Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, dirumuskan sebagai berikut :

1) Tujuan Jangka Pendek Dalam Waktu 1 tahun :

- a) Akan membentuk siswa-siswi yang mempunyai pribadi beriman dan berakhlak mulia.
- b) Akan mendorong siswa-siswi agar bisa mengkreasikan suatu ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan ataupun suatu tindakan yang berakar pada nilai budaya lokal.
- c) Akan mengadakan kegiatan pembelajaran yang bisa memacu daya berpikir yang bernalar kreatif, inovatif serta kritis untuk mengembangkan suatu ide serta gagasan yang dimilikinya.
- d) Akan mengoptimalkan pada sarana dan prasarana sekolah untuk bisa menunjang para siswa-siswi agar mampu dalam mengkreasikan suatu ide ataupun gagasan yang dimilikinya dan berakar pada nilai budaya lokal yang ada.

e) Akan menciptakan siswa-siswi agar mampu untuk memiliki daya berpikir dan bernalar kritis dalam melaksanakan kegiatan berbasis proyek yang mengedepankan jiwa saling bekerjasama atau gotong-royong.

2) Tujuan Jangka Menengah (2-3 tahun ke depan) :

a) Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.

b) Sekolah mampu melaksanakan penilaian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalisasi.

c) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek.

d) Membudayakan gerakan kebersihan sebagian daripada iman.

e) Meningkatkan kecintaan dan kebanggan terhadap potensi daerah.

f) Melakukan kerjasama dengan stakeholder daerah atau Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan untuk merancang program pembelajaran berbasis budaya lokal.

- g) Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya.
  - h) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minat dan potensi peserta didik.
- 3) Tujuan Jangka Panjang Dalam Waktu 4 tahun :
- a) Akan merancang suatu pembelajaran yang mengutamakan dari ciri khas sekolah serta ciri khas daerah dalam bentuk nuansa kebhinekaan global yang harmonis.
  - b) Akan membentuk siswa-siswi agar memiliki kemampuan untuk berdaya saing, berprestasi serta membentuk pribadi yang rajin, beriman, serta memiliki jiwa yang taat beribadah dan bisa saling menghargai terhadap perbedaan dan dapat mencintai lingkungan dan bangsanya sendiri.
  - c) Akan menghasilkan lulusan para siswa-siswi yang bisa bersikap dan menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya.
  - d) Akan menjadikan siswa-siswi memiliki jiwa pemimpin bagi dirinya dan bagi teman-temannya agar mampu menjadi pribadi yang memiliki daya berpikir

dan bernalar kritis, percaya diri, tangguh dan bangga dalam sikap kegotong royongan.

- e) Bisa menguasai dan mampu untuk memiliki kecakapan dalam berkomunikasi baik dari segi bersosial serta memiliki jiwa yang kompetitif, kreatif serta mandiri yang dapat menjunjung tinggi pada nilai budaya lokal.
- f) Mendorong para siswa-siswi agar mampu dan bisa melekatkan life skill yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.
- g) Mendorong siswa-siswi agar mampu dalam mengkreasikan suatu ide ataupun gagasan yang bisa dituangkan dalam setiap tindakan ataupun dalam karya yang berakar pada budaya lokal dan kebhinekaan global.
- h) Mendorong siswa-siswi agar mempunyai jiwa yang berkarakter sopan, santun, mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai dengan perkembangan zaman.
- i) Akan menjadikan sekolah sebagai tempat lembaga pendidikan untuk mengembangkan proses intelektual siswa-siswi, emosional siswa-siswi, mengembangkan proses sosial siswa-siswi, serta keterampilan dan tumbuh kembang siswa-siswi sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki dan kondisi masing masing

siswa-siswi agar mampu mengedepankan nilai dan jiwa bergotong-royong.

- j) Akan menjadikan masyarakat dan orang tua dari siswa-siswi sebagai mitra dalam menjalankan program dan penyelenggaraan pendidikan yang ada dalam sekolah.

#### **b. Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Pembelajaran Berbasis Komputer**

Upaya kepala sekolah sangatlah berperan penting didalam lingkungan sekolah. Pasalnya, dengan adanya upaya kepala sekolah dalam kegiatan pendidikan dapat mengubah dan menjadikan sekolah lebih meningkat kualitasnya baik dalam sarana dan prasarana dalam sekolah, sumber daya manusia (guru, staf, dan siswa-siswinya), sampai pada kegiatan belajar mengajar di SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep.

Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya kepala sekolah harus bisa membaca kondisi serta peluang yang bisa dimanfaatkan sesuai dengan kondisi perkembangan zaman. Dengan perkembangan zaman seperti saat ini yang hampir semuanya serba teknologi maka seorang kepala sekolah di dalam memimpin serta mengelola lembaga sekolah harus bisa mengupayakan bagaimana kepala sekolah dalam memanfaatkan adanya teknologi dalam kegiatan pembelajaran didalam sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep.

Dengan adanya fasilitas sarana pembelajaran yang memadai dalam sekolah dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar dalam sekolah tersebut. Dalam kegiatan belajar mengajar sekolah ini memanfaatkan sarana pembelajaran berbasis komputer. Dengan adanya pembelajaran berbasis komputer maka seorang kepala sekolah di SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep ini terlebih dahulu harus mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer.

Dalam sekolah ini kepala sekolah telah melakukan beberapa upaya dalam mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer. Seperti yang dipaparkan oleh kepala sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep yaitu bapak Ahmad Syafiudin yang menyatakan bahwa :

“Ada beberapa upaya yang saat ini tengah dilakukan yaitu, mengajarkan kepada siswa untuk menggunakan komputer, memberitahu istilah-istilah yang berkaitan dengan komputer mulai dari alat-alat yang digunakan dalam komputer, sampai pada tulisan yang ada dalam komputer, kemudian kami sedang mengupayakan untuk menambah unit-unit komputer sebanyak 20 dalam waktu 3 tahun kedepan”.<sup>1</sup>

Hal ini juga dipaparkan bapak Moh. Hefni selaku guru di SDN Bataal Bataal I Ganding Sumenep yang menyatakan bahwa :

“Memang telah ada upaya yang dilakukan kepala sekolah melewati guru serta elemen yang bersangkutan. Murid-murid disini terlebih dahulu diajarkan bagaimana cara menggunakan komputer dengan baik, kemudian mengenalkan nama alat-alat yang dipakai dalam untuk menghidupkan komputer agar mereka bisa tahu dan agar

---

<sup>1</sup> Ahmad Syafiudin, Kepala Sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)



tidak bingung bagaimana cara menghidupkan dan mematikan komputer, dan kami juga akan menambah komputer lagi”.<sup>2</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Mohammad Ahyan yang menyampaikan :

“Sudah ada beberapa upaya yang dilakukan oleh bapak kepala sekolah seperti mengajarkan murid menggunakan komputer, mengajarkan nama-nama yang berkaitan dengan komputer, alat-alatnya juga, juga akan menambah komputer sebanyak 20 unit”<sup>3</sup>

Begitupun yang disampaikan oleh bapak H. Ridwan yang juga menyampaikan :

“Upayanya dari kepala sekolah itu telah mengajarkan kepada murid cara menggunakan komputer, juga mengenalkan nama yang berkaitan dengan komputer juga akan menambah 20 komputer lagi 3 tahun kedepan”<sup>4</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh murid SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep :

“upayanya sudah diajarkan mengenal komputer, bagian-bagian komputer, cara menghidupkan dan mematikan, cara membuat akun belajar, membuat seperti ekosistem dan banyak lainnya”<sup>5</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh murid lainnya yang juga mengatakan :

“iya betul sudah banyak yang diajarkan oleh guru disini dengan memakai komputer dan mendengar kabar dari guru TIK juga akan menambahkan komputer 20 dalam waktu tiga tahun lagi”<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> Moh. Hefni, Guru TIK, Wawancara Langsung (16 September 2021)

<sup>3</sup> Mohammad Ahyan Guru SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

<sup>4</sup> H. Ridwan, Guru SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

<sup>5</sup> Eza Fakhri Iqdan, Siswa SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (23 Mei 2022).

<sup>6</sup> Nurrahman Shalah Ayyubi, Siswa SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (23 Mei 2022)

Bapak Ahmad Syafiudin juga mengatakan agar penambahan unit komputer dapat direalisasikan maka kepala sekolah tersebut akan memanfaatkan dari adanya dana sekolah penggerak seperti yang paparkan bapak Ahmad Syafiudin :

“Karena sekolah ini merupakan sekolah penggerak jadi saya akan menambah 20 unit komputer lagi dalam waktu 3 tahun kedepan dengan memanfaatkan dana sekolah penggerak karena kan sekarang fokusnya dipercepatan digitalisasi. Kemarin kan program awal pemerintah dapat BOS Kinerja sebanyak 150 juta tiap tahun, jadi kalau dalam waktu 3 tahun jadi 450 juta, saya ingin sisihkan untuk itu”<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Mei 2022 dibuktikan dengan adanya surat pengumuman bahwa SDN Bataal Barat I Ganding sumenep terdaftar dalam salah satu sekolah penggerak se Indonesia. Data yang diperoleh oleh peneliti berupa file yang dikirim langsung oleh bapak Ahmad Syafiudin selaku kepala sekolah, berikut gambarnya:

---

<sup>7</sup> Ahmad Syafiudin, Kepala Sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

520	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	TUTIK HARIANI	20520615	SD NEGERI RANUYOSO 03
521	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	LULIK SUSLOWATI	20537795	SD NEGERI 1 GANUNGKIDUL
522	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	RENI KUSWATI	20574622	SD BUDI UTOMO
523	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	ALI MUSTHOFA	20537632	SDIT BAITUL IZZAH
524	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	MOHAMMAD IMAM	20529483	SD N GUNUNG KEMBAR
525	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	LULIK SETIOWATI	20529850	SD N SARONGGI 1
526	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	RUSMIATI, S.PD	20520672	SD NEGERI KEBONAN 1
527	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	SUTIANI	20538186	SD NEGERI 1 SEMARE
528	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	FATIMATUZ ZAHROH	20539942	SD AL MUSLIM
529	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	SYAMSUL ARIFIN	20530096	SD NEGERI PARSANGA IV
530	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	SUSIAMI	20521186	SD NEGERI JATIMULYO 01
531	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	NUR CHOLIS	20500698	UPT SD NEGERI 292 GRESIK
532	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	NGUMPRIYATUN	20551946	SDN KETAWANG KARAY 1
533	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	YULI INDRASARI	20546547	SD PEMBANGUNAN JAYA 2
534	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	AHMAD SYAFUDIN	20529757	SDN BATAAL BARAT 1
535	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	HARI LUKITO	20520656	SD NEGERI KEDUNGREJO 02
536	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	RITRIA	20539873	SD ISLAM SABILLAH FULL DAY SCHOOL SIC
537	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	SITI CHOMSIYAH	20501101	UPT SD NEGERI 145 GRESIK
538	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	ZAINUL ARIFIN AM	20500334	UPT SD NEGERI 110 GRESIK
539	Jawa Timur	Kota Kediri	Negeri	SUJWANI	20534491	SD NEGERI JAGALAN 1
540	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	SLAMET SANTOSO	20530164	SD NEGERI PANGARANGAN 1
541	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	ISTISAROH	20537804	SD NEGERI 2 GEMENGGENG
542	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	EDY RAHMANAN	20569646	SD ISLAM KREATIF MUTIARA ANAK SHOLEH
543	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	WIDODO	20520842	SDN YOSOWILANGUN KIDUL 01
544	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	MASTUTIK	20538025	SD NEGERI 1 LOCERET
545	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	ROFIATUL ADAWIYAH	20501129	SD SEMEN GRESIK
546	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	RUSLIYANTO	20529766	SD N BANRAAS 1
547	Jawa Timur	Kota Kediri	Negeri	SUKARTI	20534622	SD NEGERI BANJARAN 5
548	Jawa Timur	Kota Probolinggo	Swasta	TRISNI ASYGAH ZIN	69963179	SDIT TAHFIDZ BINTANGKU
549	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	SJPARTINI	20500641	UPT SD NEGERI 169 GRESIK
550	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	WBOWO HARTONO	20521192	SD NEGERI JARIT 01
551	Jawa Timur	Kota Kediri	Negeri	SRI NINGSIH	20534324	SD NEGERI NGRONGGO 3
552	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	RURUT KRISTINA	20554118	SD KRISTEN PELANGI KASIH

**Gambar 4.1** : Bukti sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep terdaftar dalam sekolah penggerak

Dengan memanfaatkan adanya dana dari sekolah penggerak ini kepala sekolah SDN Bataal Barat I Akan

menyisihkan dari dana tersebut untuk menambahkan 20 unit komputer lagi di sekolah tersebut.

**c. Faktor Pendukung Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Pembelajaran Berbasis Komputer.**

Adanya faktor pendukung dalam beberapa upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer menjadi bagian penting dalam upaya tersebut. Hal ini yang melatar belakangi tercapainya dalam mengembangkan sarana pembelajaran tersebut. Faktor pendukung juga menjadi alasan di dalam tercapainya beberapa upaya yang akan dan yang telah dilakukan oleh kepala sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep.

Setelah melakukan beberapa upaya tentunya ada faktor pendukung didalam terlaksananya beberapa upaya tersebut. Seperti yang telah dipaparkan kepala sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep yang menyatakan bahwa :

“Ada beberapa hal yang mendukung terlaksananya beberapa upaya itu seperti Telah tersedianya beberapa server yang bisa digunakan dalam pembelajaran komputer, juga ada komputer, kompaknya semua para guru apabila ada guru yang tidak tahu bagaimana cara menggunakan komputer ataupun ada kesulitan saat memakai komputer. Jadi mereka bisa menanyakan kepada teman-teman guru yang lain”.<sup>8</sup>

Tidak sampai disitu saja, pada wawancara yang dilakukan selanjutnya bapak Ahmad Syafiudin juga menyebutkan tentang

---

<sup>8</sup> Ahmad Syafiudin, Kepala Sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

faktor pendukung dalam mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer di sekolah tersebut, beliau juga menyampaikan :

“Selain komputer juga disini sudah ada 5 unit laptop yang bisa digunakan walaupun tidak sebanyak jumlahnya komputer disini tapi sudah cukup terbantu juga”.<sup>9</sup>

Pernyataan bapak Ahmad Syafiudin diperkuat dengan yang disampaikan bapak Moh. Hefni terkait dengan telah tersedianya beberapa unit komputer di sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, yang menyatakan :

“Iya betul, disini sudah ada komputer yang bisa digunakan siswa dan guru. Juga ada sekolah ini memiliki 5 unit laptop”.<sup>10</sup>

Pernyataan dari para informan diatas dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Mei 2022 terkait dengan sekolah yang memiliki sarana laptop unit.



---

<sup>9</sup> Ahmad Syafiudin, Kepala Sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2021)

<sup>10</sup> Moh. Hefni, Guru SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2022)

**Gambar 4.2 :** Gambar ini menunjukkan situasi para guru di dalam kantor yang tengah menggunakan laptop yang dimiliki sekolah

Gambar diatas menunjukkan bukti sekolah yang memiliki 5 unit laptop. Dimana pada gambar diatas para guru tengah menggunakan laptop tersebut. Pada gambar diatas juga menunjukkan sikap saling membantu terhadap guru yang kebingungan ketika menggunakan laptop.

Tidak hanya sampai disitu saja, pada wawancara sebelumnya peneliti juga menanyakan apakah terdapat beberapa faktor lagi yang sangat mempengaruhi dalam mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer. Setelah memaparkan beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer juga terdapat faktor pendukung telah tersedianya 20 unit komputer dalam sekolah tersebut. Hal ini seperti yang dipaparkan oleh kepala sekolah yang menyatakan bahwa :

“Ada juga faktor lainnya seperti sudah adanya 20 komputer yang dimiliki sekolah, kemudian juga sudah tersedia alat-alat yang berhubungan dengan komputer, LCD, Proyektor, kemudian ada juga tempat untuk khusus komputer, kemudian terdapat juga beberapa guru-guru yang telah tahu untuk menggunakan komputer jadinya teman-teman lebih gampang dan tidak canggung ketika ingin meminta bantuan dari teman-teman lainnya”<sup>11</sup>

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan bapak

Mohammad Ahyan selaku guru di SDN Bataal Barat I

---

<sup>11</sup> Ahmad Syafiudin, Kepala Sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

Ganding Sumenep tentang tersedianya sarana yang disampaikan bapak Ahmad Syafiudin dan bapak Moh. Hefni, yakni :

“iya betul, sekolah ini memang sudah lumayan bagus daripada sekolah lainnya karena disekolah ini sudah ada komputernya, juga ada laptopnya, terus ada tempat khusus komputernya juga, terus itu alat yang nyambung ke internet itu”.<sup>12</sup>

Dari pernyataan yang disampaikan bapak Mohammad Ahyan telah membenarkan bahwa di sekolah tersebut memang telah mempunyai sarana yang cukup lengkap. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Mei 2022.



**Gambar 4.3** : Gambar ini diambil ketika siswa-siswi tengah menggunakan komputer yang dimiliki sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep

---

<sup>12</sup> Mohammad Ahyan, Guru Sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2021)

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan siswa disekolah tersebut yang bernama Eza Fakhri Iqdan kelas V A, yang mengatakan :

“iya memang sudah ada komputer di lab”.<sup>13</sup>

Kemudian diperkuat dengan pernyataan siswa lainnya yang bernama Ahmad Fahri Iqdan dan Nurrahman Shalah Ayyubi kelas V A, yang juga menyampaikan hal serupa bahwa sekolah ini memang sudah memiliki sarana pembelajaran berupa komputer yang ditempatkan di ruang laboratorium komputer.

Gambar diatas menunjukkan bahwa sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep benar-benar memiliki sarana komputer yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah tersebut. Hal ini sesuai juga dengan pernyataan yang disampaikan beberapa informan mengenai saran komputer yang tersedia di sekolah ini. Sekolah ini juga memiliki 3 namun hanya 2 proyektor yang masih dapat digunakan dan berfungsi dengan baik.<sup>14</sup>

Dalam upaya mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer terdapat beberapa hal yang menjadi kendala kepala sekolah, yaitu :

a. Pada masalah anggaran.

---

<sup>13</sup> Eza Fakhri Iqdan, Siswa SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (23 Mei 2022).

<sup>14</sup> Lihat Lampiran No. 13



Untuk mengembangkan sarana pembelajaran yang paling utama menjadi kendala ialah pada anggaran. Pasalnya, untuk menambahkan unit komputer serta perangkat lainnya membutuhkan biaya yang cukup banyak. Hal ini senada dengan yang dipaparkan kepala sekolah yang menyatakan :

“Tapi ternyata tahun sekarang ini anggaran dipangkas yang biasanya 150 juta turun menjadi 70 juta, jadi 80 juta habis”.<sup>15</sup>

Pernyataan tersebut juga diakui oleh Bapak Moh. Hefni selaku guru sekaligus yang membimbing siswa-siswinya dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler TIK di sekolah tersebut, dengan mengatakan :

“Iya, jadi anggarannya tidak lagi utuh seperti tahun sebelumnya, dampak dari adanya virus corona”.<sup>16</sup>

SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep ini menjadi salah satu sekolah yang merasakan dampak dari munculnya virus Corona. Hal ini terjadi karena anggaran yang semestinya dicairkan senilai 150 juta dipangkas menjadi 70 juta. Pengurangan dana ini membuat kepala sekolah membutuhkan waktu lebih lama untuk bisa menambahkan unit-unit komputer, dengan begitu kepala sekolah mengatakan membutuhkan dalam waktu 3 tahun kedepan.

---

<sup>15</sup> Ahmad Syafiudin, Kepala sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

<sup>16</sup> Moh. Hefni, Guru SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2021)

- b. Terdapat beberapa guru yang belum bisa menggunakan komputer.

Adanya kendala ini tidak memberatkan kepala sekolah dalam mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer. Karena kepala sekolah tersebut menemukan solusi untuk memecahkan kendala tersebut seperti yang dipaparkan kepala sekolah yang menyatakan :

“Ada lagi kendalanya seperti beberapa guru yang masih belum tau cara menggunakan komputer. Akan tetapi kami saling sharing, saling membantu ketika ada yang kesulitan mengaplikasikan komputer, dan kami saling memberikan pemahaman tentang pentingnya digitalisasi kepada guru-guru, dan Alhamdulillah sekarang sudah banyak yang bisa”<sup>17</sup>

Pernyataan dari kepala sekolah juga senada dengan yang disampaikan bapak Mohammad Ahyan, selaku guru di SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep ini. Beliau mengatakan :

“Iya memang betul, masih ada guru yang belum bisa gimana cara menggunakan komputer ataupun laptop seperti saya sendiri. Tapi ya saya tanya ke yang bisa agar dibimbing begitu”.<sup>18</sup>

Pada saat yang bersamaan, hal yang dikatakan bapak Mohammad Ahyan di betulkan juga oleh seorang guru yang bernama bapak H. Ridwan, beliau mengatakan :

“Saya pun juga harus dibimbing sama guru yang lain. Maklum karena saya sudah tua, walaupun diberi tahu berapa kali tetap tidak ingat, kalau yang lain diberi tahu

---

<sup>17</sup> Ahmad Syafiudin, Kepala Sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

<sup>18</sup> Mohammad Ahyan, Guru SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

sekali dua kali sudah ingat, beda sama saya karena tua”.<sup>19</sup>

Walaupun terdapat guru yang masih belum tau cara menggunakan laptop ataupun komputer dengan semestinya kepala sekolah pun tidak berputus asa. Seperti yang disampaikan bapak Ahmad Syafiudin selaku kepala sekolah akan membimbing dan saling memberi tahu kepada teman-teman guru lainnya. Hal ini juga senada dengan yang dikatakan oleh Bapak Moh. Hefni terkait ada beberapa guru yang belum bisa mengaplikasikan komputer, yang menyatakan :

“Kami saling memberi tahu kepada guru-guru yang masih terkendala untuk menggunakan komputer ataupun laptop, jadi sekarang sudah lumayan guru yang belum tahu jadi bisa tahu”<sup>20</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh seorang murid SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep :

“iya memang akan menambah komputer tetapi uangnya belum mencukupi juga ada beberapa guru yang masih belum bisa menggunakan komputer tetapi terdapat guru yang saling memberitahu jika ada yang kebingungan”<sup>21</sup>

Pernyataan diatas dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Mei 2022. Hal ini yang membuktikan bahwa memang para guru-

---

<sup>19</sup> H. Ridwan, Guru SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

<sup>20</sup> Moh. Hefni, Guru SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2021)

<sup>21</sup> Ahmad Ramdan, Siswa SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (23 Mei 2022)

guru disana saling memberi tahu apabila terdapat guru yang kesulitan dan tidak tahu cara mengoperasikan komputer.<sup>22</sup>

**d. Penerapan Kepala Sekolah Dengan Adanya Faktor Pendukung Dalam Mengembangkan Sarana Pembelajaran Berbasis Komputer.**

Dalam penerapan ini kepala sekolah akan memaksimalkan untuk memberikan fasilitas sarana pembelajaran yang baik serta memadai di sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep.

Hal ini seperti yang diungkapkan bapak Ahmad Syafiudin selaku kepala sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep yang menyatakan sebagai berikut :

“Penerapan yang dilakukan kami disini ya memberikan fasilitas sarana yang lebih baik dan memadai agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar semaksimal mungkin. Terus kita juga saling bekerja sama dengan para guru disini. Kita juga menambah beberapa perangkat yang berkaitan dengan kebutuhan komputer seperti jaringan internet dinaikkan menjadi 40 MBps (*Mega Bythe per second*) yang semula 20 MBps. Hal ini dilakukan untuk kepentingan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) dan juga kegiatan nanti ini ujian juga dipakai”.<sup>23</sup>

Hal ini juga seperti yang disampaikan bapak Moh.Hefni selaku guru SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, yang menyampaikan :

---

<sup>22</sup> Lihat Lampiran No. 15

<sup>23</sup> Ahmad Syafiudin, Kepala Sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2021)

“Dulu jaringan internet disini masih 20 MBps mbak, tapi berhubung jaringan internet ini penting jadi dinaikkan menjadi 40 MBps agar jaringannya enak”<sup>24</sup>

Kemudian bapak Ahmad Syafiuddin menyampaikan juga tentang penambahan perangkat lainnya seperti yang dipaparkan berikut ini :

“Kita penambahan perangkat jadi kita juga beli server. Jadi kita gunakan laptop seharga 23 juta untuk server. Ada masukan dari teman-teman guru kalau laptop itu katanya aman. Jadi takut rusak. Jadi untuk kedepan kita bisa beli server untuk PC untuk penggunaan komputer. Jadi komputer langsung di permanen di ruangan untuk server terus dari server kita juga gunakan *Lan* untuk *Switch Hub*-nya, jadi semua PC itu dihubungkan dengan *Switch Hub*”<sup>25</sup>

Hal ini diperkuat dengan yang disampaikan bapak Moh. Hefni ketika kepala sekolah menanyakan total *Switch Hub* :

“Totalnya 20 colokan”.<sup>26</sup>

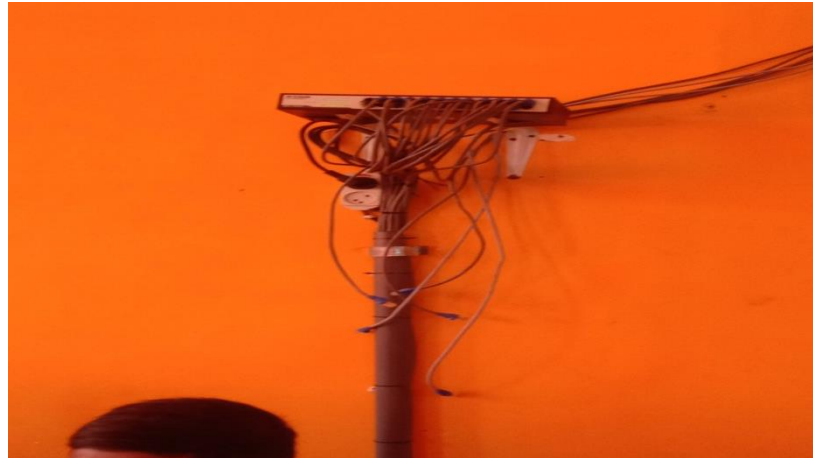
Pernyataan tersebut dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Mei 2022.

---

<sup>24</sup> Moh. Hefni, Guru SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2021)

<sup>25</sup> Ahmad Syafiudin, Kepala Sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2021)

<sup>26</sup> Moh. Hefni, Guru SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2021)



**Gambar 4.4 :** Gambar ini merupakan alat yang menghubungkan semua kabel agar tersambung dalam jaringan internet, alat ini disebut *Swicth Hub*

*Switch Hub* ini adalah alat untuk menyambungkan beberapa jaringan atau alat yang meneruskan dari beberapa lalu lintas pada jaringan data.

Kemudian kepala sekolah juga menjelaskan bagaimana cara menghubungkan beberapa perangkat tersebut, yang memaparkan :

“Jadi semua komputer itu dari *Switch Hub* pakai kabel anu itu ke komputer. Terus untuk persiapannya ketika ada kekurangan kita pakai laptop. Terus jaringan internet juga bisa di akses di seluruh lokasi ini jadi kita tambah alat itu *Speedy* ya pak?”<sup>27</sup>

Hal ini diperkuat dengan yang dikatakan bapak Moh. Hefni ketika bapak kepala sekolah menanyakan alat tersebut, sebagai berikut :

“Kita menambahkan *Access Point*, pak”<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Ahmad Syafiudin, Kepala Sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2021)

<sup>28</sup> Moh. Hefni, Guru SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2021)

Kemudian kepala sekolah menjelaskan kembali kelanjutannya seperti yang dipaparkan berikut ini :

“Jadi kita tambah *Akses Point* sehingga jaringan internet dari sini *Speedynya* kayak gini bisa diakses di kelas lain. Jadi ketika pembelajaran akan mengakses internet itu bisa”.<sup>29</sup>

Pernyataan diatas dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2022 tentang adanya alat *Access Point*.



**Gambar 4.5** : Gambar ini merupakan alat yang mengakses jaringan internet dalam lingkungan sekolah tersebut yang disebut *Access Point*

Gambar diatas merupakan alat yang namanya *Access Point*. Alat ini adalah alat perangkat keras yang digunakan untuk jaringan yang ada di area lokal nirkabel yang berfungsi mengirim dan menerima data-data. Sekolah ini mempunyai 3 Acces Point yang digunakan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Ahmad Syafiudin, Kepala Sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2021)

<sup>30</sup> Lihat Lampiran No. 14

Tidak hanya sampai disitu saja penerapan yang dilakukan kepala sekolah akan tetapi juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, seperti yang disampaikan bapak Ahmad Syafiudin, yaitu :

“Kemudian kami juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pada pembelajaran TIK agar siswa-siswi disini tahu gimana cara menggunakan komputer seperti membuat *power point* tentang pembelajaran seperti ekosistem makhluk hidup, kemudian cara masuk pada akun belajar, cara membuat akun belajar, kemudian juga ketika pada saat ujian memakai komputer”.<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 Mei 2021 pada saat itu bersamaan dengan adanya ujian di sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep. Hal ini disampaikan oleh bapak Mohammad Ahyan ketika saya menanyakan kegiatan yang dilakukan di kelas yang saya maksud. Beliau mengatakan :

“Saat ini sekolah tengah melaksanakan kegiatan ujian sekolah. Disekolah ini juga ada kegiatan ekstrakurikuler pada TIK dan murid disini diajarkan cara membuat *power point*, dan banyak lainnya juga”.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Ahmad Syafiudin, Kepala Sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2021)

<sup>32</sup> Mohammad Ahyan, Guru SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (29 Mei 2021)





**Gambar 4.6 :** Gambar ini diambil ketika siswa-siswi tengah melaksanakan kegiatan ujian kelas VI

Kegiatan ini kemudian menjadi bukti observasi dari hasil wawancara pada tanggal 13 September 2021 mengenai ujian yang sudah memakai komputer juga menjadi bukti bahwa sarana komputer yang ada disekolah ini memang benar adanya dan dapat dipakai dengan normal.

Hal ini diperkuat dengan yang paparkan bapak Moh. Hefni tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pembelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep :

“Disini juga diadakan kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran komputer mbak, ini diadakan untuk kelas dua sampai kelas enam. Dan pembelajaran ini sudah dijadwalkan sesuai kelas masing-masing. Pembelajaran ini dilakukan pada pagi hari jam 06.00 sampai jam 07.00 dan jam 10.00 sampai 11.00 siang”.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Moh. Hefni, Guru SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2021)

Pernyataan bapak Moh. Hefni selaku guru dan bapak Ahmad Syafiudin selaku kepala sekolah di SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep senada dengan yang disampaikan bapak Mohammad Ahyan yang juga selaku guru disekolah tersebut, beliau menyatakan :

“Kegiatan ekstrakurikuler komputer ini mulai dari kelas II sampai ke kelas VI, kegiatan ini juga wajib diikuti oleh semua murid mulai dari kelas II Sampai dengan kelas VI”.<sup>34</sup>

Hal ini dibuktikan serta sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 September 2021. Dalam bukti ini sudah terjadwal kegiatan ekstrakurikuler pada pembelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep mulai dari kelas dua sampai dengan kelas enam.<sup>35</sup>

Pernyataan informan diatas diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh siswa SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep yang bernama Nurrahman Shalah Ayyubi kelas V A, yang menyatakan :

“Iya ada kegiatan ekstrakurikuler, dari kelas II sampai kelas VI”.<sup>36</sup>

Hal tersebut juga senada dengan yang disampaikan siswa yang bernama Ahmad Ramdan dan Eza Fahri Iqdan, yang keduanya menyampaikan bahwa memang betul ada kegiatan

---

<sup>34</sup> Mohammad Ahyan, Guru SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2021)

<sup>35</sup> Lihat Lampiran No. 12

<sup>36</sup> Nurrahman Shalah Ayyubi, Siswa SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (23 Mei 2022)

ekstrakurikuler di sekolah tersebut mulai dari kelas II sampai dengan kelas VI.

“Iya ada pelajaran TIK, banyak yang dipelajari seperti membuat PPT, membuat akun google, juga ada guru yang memberikan pelajaran seperti dibuatkan video dan teman-teman banyak yang suka”.<sup>37</sup>

Pernyataan dari Ahmad Ramdan membenarkan bahwa dalam menyampaikan suatu materi beberapa guru juga disampaikan melalui video. Dengan adanya pembuatan media pembelajaran seperti ini membuat para siswa-siswi senang dalam menerima pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran TIK tersebut juga disampaikan oleh siswa lainnya yang menyampaikan :

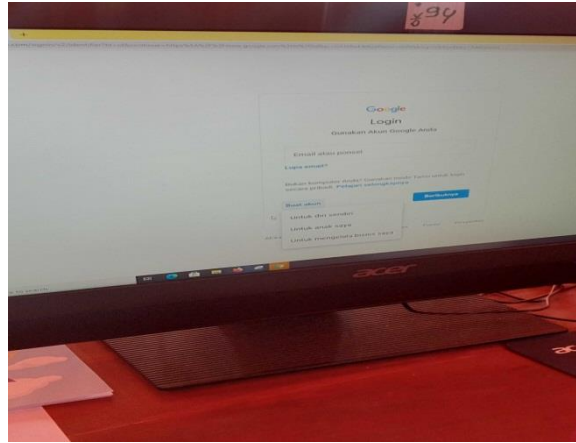
“Juga diajarkan mengenal alat-alatnya seperti nama *mouse*, *keyboard* dan diajarkan lainnya juga”.<sup>38</sup>

Hal ini juga dibuktikan dengan kegiatan ekstrakurikuler Pada pembelajaran TIK berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep pada tanggal 16 September 2021.

---

<sup>37</sup> Ahmad Ramdan, Siswa SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (23 Mei 2022)

<sup>38</sup> Eza Fahri Iqdan, Siswa SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (23 Mei 2022)



**Gambar 4.7 :** Gambar ini diambil ketika siswa-siswi kelas IV tengah diajarkan membuat akun google menggunakan komputer sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler pada pembelajaran TIK

Gambar di atas diambil pada saat murid kelas IV tengah melakukan kegiatan Ekstrakurikuler pada pembelajaran TIK. Siswa-siswi ini diajarkan bagaimana cara untuk membuat akun pada masing-masing siswanya. Disaat melakukan cara membuat akun semua siswa dipandu oleh gurunya agar bisa membuat akun dengan sendirinya. Pembelajaran ini dilakukan mulai dari jam 06:00 sampai dengan jam 07:00. Pada saat kelas IV melakukan pembelajaran pagi maka seluruh siswa-siswi kelas IV ini tidak ikut kegiatan senam sehat. Hal ini juga berlaku pada kelas lain yang memiliki jadwal pembelajaran waktu pagi. Walaupun ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler tetapi sekolah mewajibkan kepada seluruh siswa-siswinya untuk mengikuti pembelajaran ini.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Lihat Lampiran No. 5

Kepala sekolah menyampaikan terkait perubahan yang dirasakan langsung oleh guru, siswa, dan sekolah ini sendiri yang menyampaikan :

“Banyak yang telah dirasakan oleh guru, murid dan sekolah ini mulai dari meningkatnya penggunaan teknologi, membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, pembelajaran menjadi lebih bisa dikreasikan”.<sup>40</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Moh. Hefni yang menyampaikan :

“Perubahannya itu ke hal yang positif seperti semakin tahu menggunakan teknologi, pekerjaan guru semakin mudah, pembelajaran bisa dibuat berbagai macam bentuk dengan menggunakan komputer”.<sup>41</sup>

Begitupun juga yang disampaikan oleh bapak H. Ridwan yang menyampaikan :

“Perubahannya seperti guru-guru semakin mengetahui menggunakan teknologi, pembelajaran bisa ditampilkan dalam berbagai kreasi, juga sekolah telah meraih penghargaan sebagai sekolah penggerak”.<sup>42</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh murid SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep yang menyampaikan :

“Teman-teman menjadi bisa menggunakan komputer, cara mengajar guru semakin membuat teman-teman mengerti dengan adanya komputer, guru-guru juga bisa menggunakan komputer dan sekolah ini juga meraih penghargaan sebagai sekolah penggerak”.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Ahmad Syafiudin, Kepala Sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2021)

<sup>41</sup> Moh. Hefni, Guru SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (13 September 2021)

<sup>42</sup> H. Ridwan, Guru SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (25 Mei 2021)

<sup>43</sup> Nurrahman Shalah Ayyubi, Siswa SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, Wawancara Langsung (23 Mei 2022)

Di sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep ini juga memiliki genset.



**Gambar 4.8 :** Gambar ini merupakan genset yang dimiliki oleh sekolah

Gambar diatas merupakan alat/mesin genset yang dimiliki oleh sekolah. Mesin genset ini dipakai untuk menjaga-jaga apabila terjadi pemadaman listrik akan menggunakan mesin genset ketika pembelajaran sedang berlangsung ataupun tengah melaksanakan ujian. Mesin ini tidak hanya digunakan pada pembelajaran saja kan tetapi juga dipakai ketika tengah mengadakan acara besar seperti acara penerimaan raport dan lain sebagainya. Mesin genset ini diletakkan di ruang laboratorium komputer SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep.<sup>44</sup>

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Pembelajaran Berbasis Komputer**

---

<sup>44</sup> Lihat Lampiran No. 18

Dalam hal ini kepala sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep melakukan beberapa upaya agar dapat mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer seperti yang ditemukan oleh peneliti, yaitu :

- 1) Mengajarkan kepada seluruh siswanya tentang bagaimana cara mengaplikasikan komputer yang dilakukan oleh seorang guru TIK di sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep.
- 2) Mengenalkan istilah-istilah yang berkaitan dengan komputer, mempraktekkan langsung tentang bagaimana cara mengimplementasikan pembelajaran berbasis komputer yang dilakukan oleh seorang guru TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep.
- 3) Menambahkan tempat ruangan khusus komputer atau yang biasa disebut dengan laboratorium komputer.
- 4) Serta menambahkan unit-unit komputer dalam sarana pembelajaran di sekolah sebanyak 20 unit dalam kurun waktu 3 tahun kedepan.

**b. Faktor Pendukung Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Pembelajaran Berbasis Komputer**

Dalam melakukan beberapa upaya didalam mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer di

sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep ini juga terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat membantu untuk melaksanakan beberapa upaya kepala sekolah tersebut untuk dilakukan, yaitu :

- 1) Telah tersedianya beberapa server yang bisa digunakan dalam pembelajaran komputer seperti jaringan internet yang cukup tinggi.
- 2) Terjalinnnya kekompakan antara guru-guru yang lain untuk saling memberitahu cara menggunakan media komputer sebagai sarana pembelajaran.
- 3) Telah tersedianya 20 unit komputer serta 5 laptop.
- 4) Tersedianya proyektor 3 unit.
- 5) Tersedianya tempat ataupun ruangan khusus untuk komputer atau yang biasa disebut dengan laboratorium komputer.
- 6) Tersedianya jaringan internet sehingga bisa mengakses apapun dalam pembelajaran di sekolah tersebut.
- 7) Terdapat beberapa guru yang bisa menggunakan komputer ataupun laptop yang telah tersedia di sekolah tersebut.

**c. Penerapan Kepala Sekolah Dengan Adanya Faktor Pendukung Dalam Mengembangkan Sarana Pembelajaran Berbasis Komputer**

Dengan adanya beberapa upaya yang dilakukan kepala sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep ini juga



terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendukung untuk melakukan beberapa upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer di sekolah tersebut. Selain dari adanya upaya serta faktor pendukung juga terdapat penerapan yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah, yaitu :

- 1) Memberikan fasilitas sarana yang lebih baik dan memadai demi tercapainya pembelajaran berbasis komputer.
- 2) Mengadakan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler TIK.
- 3) Menambahkan beberapa unit server yang berkaitan dengan komputer.
- 4) Saling bekerjasama antara guru satu dengan guru yang lain tentang mengaplikasikan pembelajaran berbasis komputer.
- 5) Meningkatkan jaringan internet dalam sekolah tersebut.
- 6) Serta menambah unit *Access Point*.

## **B. Pembahasan**

### **1. Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Pembelajaran Berbasis Komputer.**

Sarana dan prasarana merupakan alat dan metode teknik yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dalam komunikasi dan interaksi edukatif antara guru dengan murid.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Muhammad Arifin, Elfrianto, *Manajemen Pendidikan Masa Kini*, (Medan: UMSUPRESS, 2021), 368.

Dalam upaya peningkatan sarana pembelajaran tentunya tidak akan terlepas dari peranan tugas seorang kepala sekolah yaitu untuk :

- a. Merancang rencana usaha memenuhi kebutuhan sarana dalam menunjang proses belajar mengajar di lembaga sekolah.
- b. Merancang rencana pada program pengadaan barang.
- c. Mengatur didalam pemanfaatan sarana tersebut.
- d. Melakukan perawatan serta memperbaiki sarana yang ada.<sup>46</sup>

Tentunya keberhasilan proses pembelajaran dalam sekolah terdapat usaha kepala sekolah bagaimana menciptakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Salah satunya seperti yang penulis teliti yaitu upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer.

Dengan merencanakan kebutuhan pada sarana pembelajaran maka dapat menunjang proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep. Pengadaan barang dalam sarana sekolah juga perlu direncanakan agar setiap barang yang dibutuhkan pada sarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah. Adanya sarana yang tersedia dalam sekolah dapat dimanfaatkan secara maksimal terlebih dalam kegiatan pembelajaran. Dalam memanfaatkan sarana tentunya perlu dilakukan pengaturan artinya, pengaturan ini dilakukan agar setiap pemanfaatan pada sarana tersebut sesuai dengan tupoksi yang

---

<sup>46</sup> Ibid, 368.

diinginkan. Menggunakan sarana yang tersedia dalam lingkungan sekolah juga memerlukan yang namanya perawatan. Pentingnya melakukan perawatan pada setiap barang yang berkaitan dengan sarana pembelajaran agar selalu dalam keadaan siap untuk digunakan. Perawatan ini juga dilakukan agar tidak terjadi kerusakan pada sarana yang ada atau meminimalisir terjadinya kerusakan pada sarana pembelajaran berbasis komputer. Sarana yang ada tersebut perlu dijaga agar kegiatan pembelajaran berbasis komputer dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam merancang rencana usaha kebutuhan sarana dalam menunjang proses belajar mengajar di lembaga sekolah telah dilakukan oleh kepala sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep. Hal ini dibuktikan dengan beberapa upaya yang sebagian telah dilakukan oleh kepala sekolah dengan bekerja sama dengan para guru agar dapat memenuhi kebutuhan sarana yang ada di dalam sekolah tersebut. Dengan adanya beberapa upaya dalam mengembangkan sarana tersebut maka kegiatan proses belajar mengajar akan terlaksana sesuai dengan yang diinginkan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer.

Dalam merancang rencana pada program pengadaan barang telah dilakukan juga oleh kepala sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep. Hal ini dibuktikan dengan penambahan beberapa barang yang berkaitan dengan sarana komputer. Program

pengadaan barang ini dilakukan agar memaksimalkan pada proses belajar mengajar yang ada di sekolah tersebut. Semakin lengkapnya suatu sarana pembelajaran yang berkaitan dengan komputer maka akan semakin cepat pula dalam dunia pendidikan mengenai percepatan digitalisasi pada pembelajaran.

Kemudian pemanfaatan sarana tersebut juga perlu dilakukan pengaturan artinya setiap barang perlu diberikan identitas misalnya seperti memberikan nomor pada barang tersebut dan juga mencatat alat tersebut dalam buku daftar inventaris barang.

Tidak lupa pula kepala sekolah harus melakukan perawatan pada sarana yang ada dalam sekolah itu. Perawatan ini dilakukan dengan tujuan untuk tetap menjaga dengan baik terhadap sarana yang ada kemudian melakukan pengecekan pada sarana agar tidak terjadi kerusakan pada sarana yang ada di sekolah tersebut.

Dengan adanya usaha untuk mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer sistem pembelajaran yang diselenggarakan dalam sekolah menjadikan pembelajaran lebih efektif dan meningkatkan kreatifitas guru serta siswanya. Setiap pembelajaran yang akan disampaikan bisa disajikan dalam bentuk yang dapat meningkatkan semangat belajar siswanya, seperti halnya materi tersebut disajikan dalam bentuk animasi, video dan sebagainya yang dapat meningkatkan daya ingat para peserta didik.

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sarana pembelajaran berbasis

komputer sesuai dengan pernyataan Muhammad Arifin dan Elfrianto bahwa kepala sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep telah merancang rencana usaha memenuhi kebutuhan sarana dalam menunjang proses belajar mengajar di lembaga sekolah, kepala sekolah telah merancang rencana pada program pengadaan barang, kepala sekolah telah melakukan pengaturan di dalam pemanfaatan sarana tersebut, dan kepala sekolah melakukan perawatan pada sarana yang ada dalam sekolah itu. Hal ini dibuktikan dengan temuan data berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi atas penelitian ini.

## **2. Faktor Pendukung Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Pembelajaran Berbasis Komputer.**

Dengan lengkapnya sarana yang menunjang pada kegiatan pembelajaran maka proses belajar mengajar yang terjadi dalam sekolah akan membentuk suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Artinya, dengan adanya kelengkapan fasilitas sarana dapat membentuk suatu budaya baru dibandingkan pada pembelajaran yang sebelum lengkapnya sarana tersebut. Hal ini dikarenakan sarana merupakan bentuk media dalam kegiatan pembelajaran siswa.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Salsabila Difany dkk, *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 183.

Dengan begitu, adanya sarana tersebut dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik dan akan sesuai dengan tujuan sekolah yang diinginkan.<sup>48</sup>

Keberhasilan dalam mengembangkan sarana pembelajaran tentu ada faktor pendukung dalam upaya tersebut. Faktor pendukung tersebut yang menunjang upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sarana pembelajaran di SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep.

Di sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep telah memiliki beberapa faktor pendukung yang melatarbelakangi dalam upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer. Hal ini bisa dilihat pada barang-barang telah dimiliki oleh sekolah tersebut. Barang-barang yang ada dalam sekolah ini menjadi dasar dalam mengembangkan sarana pembelajaran untuk menjadi lebih baik lagi.

Dalam sekolah ini, peneliti menemukan telah tersedianya beberapa server yang bisa digunakan dalam pembelajaran komputer seperti jaringan internet yang cukup tinggi. Awalnya jaringan internet yang ada dalam sekolah ini belum cukup memadai yang dikarenakan kualitas jaringannya masih 20 MBps yang kemudian dinaikkan menjadi 40 MBps. Hal ini dilakukan agar seluruh kegiatan yang ada dalam lingkungan sekolah tersebut dapat mengakses internet dengan kecepatan tinggi dan juga agar bisa

---

<sup>48</sup> Ibid, 183.

diakses di seluruh tempat yang ada dilingkungan sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep.

Sekolah ini juga telah memiliki 20 unit komputer, 5 laptop, 3 unit proyektor, tersedianya tempat ataupun ruangan khusus untuk komputer atau yang biasa disebut dengan laboratorium komputer, yang masih bisa digunakan dengan baik. Komputer yang dimiliki sekolah tersebut ditempatkan di ruang khusus komputer atau yang disebut dengan laboratorium komputer. Laptop yang dimiliki sekolah disimpan di ruang kantor karena laptop ini sering digunakan oleh para guru dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya komputer dan laptop ini menjadi pendukung dalam mengembangkan sarana pembelajaran di sekolah tersebut. Peralnya dengan penggunaan sarana komputer dalam kegiatan pembelajaran dalam sekolah akan semakin canggih, guru-guru dapat menggunakan media tersebut untuk menyampai materi belajar dalam berbagai bentuk, misalnya seperti dalam bentuk Power Point, video, animasi, bahkan bisa dipergunakan dalam kegiatan ujian seperti yang sudah dilakukan sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep.

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya faktor pendukung kepala sekolah dalam mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer sesuai dengan pernyataan Salsabila Difany, dkk. Bahwa sarana yang ada dalam sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep telah cukup untuk menunjang

pada proses kegiatan pembelajaran karena, sarana merupakan bentuk media pembelajaran siswa dan sarana mampu menjadi pengaruh dalam mengembangkan budaya baru dan akan sesuai dengan tujuan sekolah yang diinginkan yaitu, pembelajaran berbasis komputer. Hal ini dibuktikan dengan temuan data berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi atas penelitian ini.

### **3. Penerapan Kepala Sekolah Dengan Adanya Faktor Pendukung Dalam Mengembangkan Sarana Pembelajaran Berbasis Komputer.**

Sarana pendidikan merupakan peralatan serta perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam menunjang proses pendidikan pada belajar mengajar.<sup>49</sup>

Pada dasarnya kegiatan pengadaan sarana dan prasarana ialah usaha untuk merealisasikan suatu rencana pada pengadaan sarana dan prasarana. Untuk melakukannya tidak dapat dilakukan dengan sendiri, maka dari itu harus dilakukan secara bersama dan kepala sekolah harus saling bekerja sama dengan para guru yang ada dalam sekolah tersebut agar dalam pelaksanaannya dilakukan dengan baik serta dapat dipertanggungjawabkan.<sup>50</sup>

Dengan adanya upaya yang didukung dengan adanya faktor pendukung yang ada dalam sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep ini, kepala sekolah melakukan penerapan untuk

---

<sup>49</sup> Tengku Salmia Fitriani Nst, dkk, *Administrasi Pembelajaran (Studi Praktis Mahasiswa di Lembaga Pendidikan)*, (Medan: UMSUPress, 2021), 19.

<sup>50</sup> Ibid, 19.



mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer. Penerapan ini dilakukan agar upaya kepala sekolah dalam mengembangkan sarana pembelajaran ini semakin terlaksana dan sesuai dengan tujuannya.

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya Penerapan Kepala Sekolah Dengan Adanya Faktor Pendukung Dalam Mengembangkan Sarana Pembelajaran Berbasis Komputer sesuai dengan pernyataan Tengku Salmia Fitriani Nst, dkk. Bahwa penerapan yang dilakukan kepala sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep dilakukan dengan secara bersama mulai dari pengadaan atau penambahan sarana sampai pada penerapan yang dilakukan secara bersama. Hal ini dibuktikan dengan hasil temuan berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti dapatkan, yaitu :

- a. Memberikan fasilitas sarana yang lebih baik dan memadai demi tercapainya pembelajaran berbasis komputer.

Dalam memberikan fasilitas sarana yang lebih baik dan memadai demi tercapainya pembelajaran berbasis komputer tentunya terdapat kerjasama yang dilakukan kepala sekolah dengan seluruh staf dan guru-guru yang ada dalam sekolah tersebut.

- b. Mengadakan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler TIK.

Dalam mengadakan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi ini tidak dapat dilakukan

dengan sendirian oleh kepala sekolah. Kepala sekolah membutuhkan bantuan dari para guru yang ahli dalam bidang komputer agar penerapan yang dilakukan ini dilakukan dengan lancar, baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

- c. Menambahkan beberapa unit alat-alat yang berkaitan dengan komputer.

Dalam menambahkan beberapa unit alat-alat yang berkaitan dengan komputer juga tidak dapat dilakukan sendirian oleh kepala sekolah. Artinya kepala sekolah juga membutuhkan orang-orang yang tahu macam-macam alat yang berkaitan dengan komputer dibutuhkan dan yang akan dibeli.

- d. Saling bekerjasama antara guru satu dengan guru yang lain tentang mengaplikasikan pembelajaran berbasis komputer.

Penerapan yang selanjutnya ialah adanya sikap saling kerja sama antara guru satu dengan guru lainnya. Artinya tidak hanya kepala sekolah yang hanya membutuhkan kejasama dengan para guru lainnya, akan tetapi guru-guru juga harus saling bekerjasama. Hal ini dilakukan agar terjalinnya komunikasi yang baik pada semua sumber daya manusia yang ada dalam sekolah tersebut agar upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan sarana pembelajaran berbasis komputer dapat tercapai sesuai tujuan yang diinginkan.

- e. Meningkatkan jaringan internet dalam sekolah tersebut.

Pada penerapan ini yaitu meningkatkan jaringan internet di sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep, seorang kepala sekolah juga membutuhkan bantuan dari guru yang ahli dalam hal komputer. Peningkatan jaringan ini dilakukan agar ketika akan mengakses suatu pembelajaran ataupun kepentingan kantor, serta guru-guru yang berhubungan dengan internet dapat dilakukan secara cepat tidak lemot.

f. Serta menambah unit *Access Point*.

Selanjutnya pada penerapan ini yaitu menambah unit *Access Point*. Penambahan *Access Point* ini dipasang ditempat yang berbeda di lingkungan sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep. Tentunya untuk menentukan lokasi tempat yang akan dipasangkan *Access Point* tersebut harus berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru yang ahli dalam bidang komputer. Hal ini dilakukan akan seluruh tempat sekolah agar bisa mengakses internet dimanapun dalam lingkungan sekolah SDN Bataal Barat I Ganding Sumenep.

